

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Studi dramaturgi perilaku “*debt collector*” di Yogyakarta (Studi Kasus di Yogyakarta). “dc” merupakan sebutan bagi *debt collector* yang memiliki pekerjaan sebagai penagihutang, *debt collector* merupakan pekerjaan yang selalu di pandang sebelah mata oleh masyarakat, sehingga ranah kerja sangat ter tutup dan tidak gampang cara masyarakat mengetahuinya. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan pengujian validitas data menggunakan triangulasi data, data yang diperoleh disesuaikan dengan sumber yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan studi dramaturgi “*debt collector*” memiliki dua panggung, panggung utama yaitu panggung depan dan panggung blakang, panggung depan *debt collector* sangat terbuka sehingga masyarakat luas menyadarinya. Panggung blakang *debt collector* sendiri sangat tertutup, dimana seorang *debt collector* menutupi identitas pekerjaannya di keluarga dan masyarakat, sehingga masyarakat hanya mengetahui bahwa beberapa *debt collector* adalah pekerjaan yang identik dengan kekerasan dan selalu di pandang sebelah mata. Pada dasarnya tata bahasa yang baik menjadi pedoman komunikasi yang lancar dan terarah. Introduksi, penguasaan pembicaraan turut serta dalam keberhasilan dalam berkomunikasi, kedua hal ini bertemu pada proses interaksi sosial, dalam dunia *debt collector* panggung depan dan panggung belakang komunikasi adalah solusi dari fenomena-fenomena yang ada pada dunia *debt collector*. Teori dramaturgi juga, yang diperhitungkan adalah konsep menyeluruh bagaimana kita menghayati peran sehingga dapat memberikan feedback sesuai yang kita mau. Dramaturgi mempelajari konteks dari perilaku manusia dalam mencapai tujuannya dan bukan untuk mempelajari hasil dari perilakunya tersebut.

Katakunci: *setting*, dramaturgi, *front stage*, *back stage*, Ervin Goffman, *debt collector external*, *debt collector internal*

ABSTRACT

The title of this research is the study of dramaturgi behavior "debt collector" in Yogyakarta (case study in Yogyakarta). "dc" is the term for debt collector who has an pekrja as a creditor, the debt collector is an worker who is always on the point of view of one eye by the community, so that the working area very closed and no easy way the community knew it. This research uses qualitative descriptive case studies. Data collection was done through interviews, observation, and study of the literature. While testing the validity of the data using the triangulation of data, data obtained from other sources with customized. Based on the results of the research study authors conclude dramaturgi "debt collector" has created two, main stage, namely the stage front and center stage, front stage blakang debt collector very open so that the public at large aware of it. Debt collector blakang stage itself is very closed, dmana a debt collector cover identity of her work in the family and the community, so that people know that only some of the debt collector is a job that is synonymous with violence and usually at the point of view of one eye. Basically a good grammar into a smooth communication guidelines and directional. Introduction, mastery of conversation participation in success in communicating, both of these processes is based on social interaction, in the world of debt collector stage front and rear stage communications is a solution of the phenomena that exist in the world of debt collector. In theory, which also accounted for dramaturgi is a comprehensive concept of how we live up to the role so that it can provide feedback as we want to. Dramaturgi learn the context of human behaviour in achieving its objectives and not to learn the result of his behavior

Keywords: dramaturgi, stage setting, the front, the back of the stage, Ervin Goffman, external creditor, the creditor of the interna